

DAMPAK EKONOMI DIGITAL PADA KESEJAHTERAAN SOSIAL DI INDONESIA

Muhammad Hafiz
IAI Diniyyah Pekanbaru
hafizsiak83@gmail.com

ABSTRACT	
<i>Ekonomi digital di Indonesia telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menghadirkan berbagai tantangan yang memerlukan perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang, dampak, serta tantangan yang muncul dalam perkembangan ekonomi digital, dengan fokus pada sektor-sektor utama seperti transportasi, kesehatan, keuangan, dan peran media sosial dalam mendukung bisnis. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi kebijakan dan solusi yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan potensi ekonomi digital. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research), dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur akademik, jurnal, dan laporan resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi digital memiliki potensi besar untuk memperluas akses layanan, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing bisnis, tetapi masih dihadapkan pada tantangan seperti meningkatnya persaingan bisnis bagi UKM, ancaman kejahatan siber, dan kesenjangan teknologi. Kebijakan pemerintah, seperti pembangunan infrastruktur digital dan penguatan regulasi untuk perlindungan konsumen, menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan aman. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk memastikan ekonomi digital dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan merata di Indonesia.</i> <i>The digital economy in Indonesia has become one of the main drivers of economic growth and social welfare, but also presents various challenges that require attention. This study aims to analyze the opportunities, impacts, and challenges that arise in the development of the digital economy, with a focus on key sectors such as transportation, health, finance, and the role of social media in supporting business. In addition, this study also explores policies and solutions that can be implemented to maximize the potential of the digital economy. The method used is library research, by collecting and analyzing data from various academic literature, journals, and official reports. The results of the study show that the digital economy has great potential to expand access to services, encourage innovation, and increase business competitiveness, but still faces challenges such as increasing business competition for SMEs, the threat of cybercrime, and the technological gap. Government policies, such as the development of digital infrastructure and strengthening regulations for consumer protection, are key to creating an inclusive and safe digital ecosystem. This study provides strategic recommendations to ensure that the digital economy can support sustainable and equitable growth in Indonesia.</i>	
KEYWORD	ARTICLE INFO
Digital, Ekonomi, Sosial <i>Digital, Economy, Social</i>	Published: 31 December 2024
	COPYRIGHT
	 © Author(s) 2024 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License .

PENDAHULUAN

Ekonomi digital di Indonesia telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Perkembangan teknologi yang pesat dan adopsi internet yang semakin meluas di berbagai lapisan masyarakat menjadi pendorong utama transformasi ini. Berbagai studi menunjukkan bahwa transaksi digital dan kontribusi ekonomi digital terhadap PDB telah meningkat secara konsisten. Hal ini mencerminkan pergeseran pola konsumsi dan aktivitas ekonomi masyarakat, yang kini semakin memanfaatkan teknologi untuk berbagai kebutuhan, mulai dari belanja hingga investasi.¹ Keberadaannya ditandai dengan semakin maraknya perkembangan bisnis atau transaksi perdagangan yang memanfaatkan media digital sebagai alat untuk melakukan kegiatan ekonomi.² Pemerintah juga telah mengambil langkah-langkah strategis melalui berbagai kebijakan, seperti pembangunan infrastruktur digital dan peningkatan literasi teknologi, untuk memastikan manfaat ekonomi digital dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Ekonomi digital berdampak pada berbagai sektor, termasuk transportasi, kesehatan, keuangan, UKM, budaya, pariwisata, dan pertanian. Dalam sektor transportasi, hadirnya aplikasi ride-hailing telah merevolusi cara masyarakat mengakses layanan transportasi, menawarkan kemudahan, efisiensi, dan keamanan. Di bidang kesehatan, platform digital memungkinkan layanan telemedicine dan pemantauan kesehatan jarak jauh, mempermudah akses masyarakat ke layanan medis. Dalam sektor keuangan, fintech telah mempercepat inklusi keuangan melalui layanan pembayaran elektronik dan pinjaman mikro yang mudah diakses.³ Selain itu, UKM juga mendapatkan manfaat besar dari teknologi digital yang memungkinkan mereka menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus memiliki toko fisik. Pariwisata dan budaya lokal kini dapat dipromosikan secara global melalui platform digital, sementara teknologi pertanian berbasis data membantu meningkatkan produktivitas petani.

Platform media sosial telah menjadi alat penting bagi para pelaku bisnis untuk mempromosikan produk dan memperluas audiens mereka. Dengan miliaran pengguna aktif, platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok memungkinkan bisnis dari berbagai skala, mulai dari perusahaan besar hingga UKM, untuk menjangkau target pasar dengan biaya yang relatif rendah. Fitur seperti iklan berbayar, kolaborasi dengan influencer, dan analitik real-time membantu bisnis memahami perilaku konsumen dan meningkatkan strategi pemasaran mereka. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai medium interaksi langsung antara pelaku bisnis dan pelanggan, menciptakan

¹ Fazli Abdillah, "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance* 2, no. 1 (11 Februari 2024), <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>.

² Dewi Sartika Nasution, Muhammad Muhajir Aminy, dan Lalu Ahmad Ramadani, *Ekonomi Digital* (Sanabil, 2019).

³ Urika Urika, "Analisis Sektor Potensial Ekonomi Digital di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Retail* 3, no. 01 (30 Maret 2023), <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2527>.

pengalaman yang lebih personal dan meningkatkan loyalitas konsumen.⁴ Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi kekuatan transformasional dalam memperkuat daya saing bisnis di era digital.

Namun, ekonomi digital juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhannya bersifat inklusif dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan bisnis, di mana pemain kecil sering kali kesulitan bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih besar. Hal ini dapat memperburuk kesenjangan antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan korporasi besar. Selain itu, perkembangan ekonomi digital juga membuka peluang bagi kegiatan kriminal, seperti penipuan online, pencurian data pribadi, dan kejahatan siber lainnya. Tantangan ini sering kali diperburuk oleh kesenjangan ekonomi, di mana sebagian masyarakat yang belum memiliki akses teknologi yang memadai menjadi lebih rentan terhadap eksploitasi.⁵ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan terpadu yang tidak hanya melibatkan regulasi, tetapi juga edukasi untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan adil.

Untuk memaksimalkan dampak positif ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, kebijakan pemerintah yang strategis dan berorientasi pada masa depan sangat diperlukan. Kebijakan ini mencakup pembangunan infrastruktur digital, seperti jaringan internet berkecepatan tinggi yang menjangkau wilayah terpencil, serta penyediaan program pelatihan dan peningkatan keterampilan digital bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu menciptakan regulasi yang mendukung inovasi tanpa mengorbankan perlindungan konsumen, seperti perlindungan data pribadi dan pencegahan praktik monopoli. Insentif bagi pelaku usaha kecil untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital juga menjadi faktor penting, agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata.⁶ Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital.

Meskipun ekonomi digital berpotensi meningkatkan kualitas hidup untuk semua lapisan sosial, masih ada pertanyaan yang belum terjawab mengenai sejauh mana transformasi ini dapat mengurangi tingkat kesenjangan sosial yang tinggi di Indonesia. Di satu sisi, teknologi digital memberikan peluang bagi masyarakat di berbagai wilayah untuk mengakses informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi yang sebelumnya sulit dijangkau. Di sisi lain, ada risiko bahwa kelompok yang tidak memiliki akses ke teknologi, seperti masyarakat di daerah terpencil atau dengan tingkat pendidikan rendah, semakin tertinggal. Penelitian menunjukkan bahwa tanpa intervensi yang tepat,

⁴ Lutfiah Effendi dan M. Irwan Padli Nasution, "Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital," *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* 1, no. 3 (28 Desember 2022), <https://doi.org/10.54371/jms.v1i3.212>.

⁵ Effendi dan Nasution.

⁶ Abdillah, "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia."

ekonomi digital dapat memperburuk ketimpangan sosial, alih-alih mengurangnya.⁷ Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam menciptakan ekosistem digital yang inklusif, di mana semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang.

Tabel 1. Kajian relevan yang terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Andini Gumanti & Ade Yunita Mafruhah. ⁸	Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat pada Masa Pandemi di Kota Bandung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan sosial yang diberikan pemerintah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu, menurut nilai rata-rata dalam analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa indikator dampak individual sesudah menerima bansos mempunyai nilai koefisien terbesar sehingga menjadi indikator paling dominan dalam pengaruh terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi di kota bandung.
2	Lutfiah Effendi & M. Irwan Padli Nasution. ⁹	Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital	Perusahaan periklanan dan bisnis online banyak yang menerapkan promosi penjualan di media sosial untuk produk mereka, sehingga sangat membantu dalam mempromosikan dan memperluas audiens. Selain memiliki pengaruh interaksi timbal balik yang positif atas perkembangan ekonomi digital melainkan juga terhadap perilaku pengguna media sosial. Pengaruh atau dampak sebaliknya yaitu: Persaingan pada dunia usaha yang semakin ketat dan terjadinya tindak

⁷ Novi Primita Sari, "Dampak Digital Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *DEVELOP : Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 1 (28 Februari 2024), <https://doi.org/10.53990/develop.v5i1.262>.

⁸ Andini Gumanti dan Ade Yunita Mafruhah, "Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Di Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Economics Studies* 2, no. 2 (2 Agustus 2022), <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3629>.

⁹ Effendi dan Nasution, "Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital."

			krimi nal karena adanya kesenjangan ekonomi.
3	Melani Nur Cahya, Widia Ningsih, dan Ayu Lestari. ¹⁰	Dampak Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja: Tinjauan Pengaruh Penggunaan Media Sosial pada Kecemasan dan Depresi Remaja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan, eksposur terhadap cyberbullying, dan perbandingan sosial yang sering terjadi di media sosial dapat berkontribusi pada peningkatan kecemasan dan depresi remaja. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas faktor-faktor moderasi yang mempengaruhi hubungan antara media sosial dan kesejahteraan psikologis remaja, seperti dukungan sosial offline, regulasi penggunaan media sosial, akan mengeksplorasi bukti-bukti yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat kecemasan serta depresi pada remaja.
4	Sri Rusiyati, Wahid Akbar Basudani, Hary Mulyadi, Muhammad Abdullah, Mutiara Rofingi, dan Febrianto Febrianto. ¹¹	Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera	Kegiatan pelatihan mendapatkan tanggapan yang baik dari mitra dan para peserta sangat antusias serta aktif dalam mengikuti pelatihan dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan diskusi. Pelatihan yang disampaikan sangat bermanfaat bagi para pelajar dan lebih termotivasi untuk membangun usaha dengan membuat linktree sebagai alat promosi yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan tambahan baik pada kegiatan sehari-hari maupun pada kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia.

¹⁰ Melani Nur Cahya, Widia Ningsih, dan Ayu Lestari, "Dampak Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja: Tinjauan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kecemasan Dan Depresi Remaja," *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 8 (16 Agustus 2023), <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i8.917>.

¹¹ Sri Rusiyati dkk., "Marketing 4.0 Di Ekonomi Digital Dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera," *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (29 Juni 2022), <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i1.1268>.

Penelitian terdahulu memberikan berbagai wawasan terkait dengan judul artikel "Dampak Ekonomi Digital pada Kesejahteraan Sosial di Indonesia." Penelitian oleh Andini Gumanti & Ade Yunita Mafruhath menunjukkan bahwa bantuan sosial di masa pandemi memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam membantu kelompok yang rentan secara ekonomi. Penelitian ini relevan untuk memahami peran ekonomi digital dalam mendukung distribusi bantuan sosial secara lebih efisien dan terarah.

Lutfiah Effendi & M. Irwan Padli Nasution menyoroti perilaku transaksi ekonomi melalui media sosial sebagai bagian dari perkembangan ekonomi digital, termasuk dampaknya terhadap perilaku pengguna, persaingan usaha, dan tantangan seperti kesenjangan ekonomi. Hal ini penting untuk menganalisis bagaimana ekonomi digital memengaruhi interaksi sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Penelitian Melani Nur Cahya dkk., mengkaji dampak media sosial terhadap kesejahteraan psikologis, terutama pada remaja, yang memperluas diskusi ke aspek non-ekonomi dari kesejahteraan di era digital.

Terakhir, penelitian oleh Sri Rusiyati dkk., menunjukkan bagaimana teknologi digital, seperti Linktree, dapat menjadi alat pemberdayaan ekonomi bagi kelompok tertentu, seperti pelajar di pantai sosial, dengan memberikan peluang pendapatan tambahan. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan pandangan holistik mengenai dampak ekonomi digital pada kesejahteraan sosial, baik dari sisi ekonomi langsung, psikologis, maupun pemberdayaan komunitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah library research atau studi kepustakaan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data yang bersumber dari berbagai referensi tertulis, seperti buku dan artikel jurnal.¹² Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah menggali informasi teoritis dan empiris yang relevan dengan tema ekonomi digital, tantangan yang dihadapinya, serta dampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Sumber-sumber ini akan dikaji secara kritis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya,¹³ sehingga dapat memberikan landasan yang kuat untuk memahami permasalahan yang diangkat.

¹² J. W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2014).

¹³ Jane Webster dan Richard T. Watson, "Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review," *MIS Quarterly* 26, no. 2 (2002), <https://www.jstor.org/stable/4132319>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Digital: Peluang dan Dampak Positif

Ekonomi digital memberikan dampak signifikan pada sektor-sektor utama, seperti transportasi, kesehatan, dan keuangan. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan industri di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan dalam proses berproduksi, berinteraksi dengan pasar global, dan berinovasi.¹⁴ Di sektor transportasi, hadirnya aplikasi ride-hailing seperti Gojek dan Grab telah merevolusi cara masyarakat mengakses layanan transportasi dengan menawarkan kemudahan, efisiensi, dan transparansi biaya. Dalam bidang kesehatan, layanan telemedicine mempermudah masyarakat mendapatkan konsultasi medis tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan secara langsung. Sementara itu, di sektor keuangan, teknologi finansial (fintech) telah meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses layanan pembayaran, pinjaman, dan investasi bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh perbankan tradisional. Ketiga sektor ini mencerminkan bagaimana teknologi digital dapat mendorong efisiensi dan memperluas akses layanan.

Selain itu, media sosial menjadi salah satu bagian penting dalam transformasi digital untuk memasuki Industri 4.0.¹⁵ media sosial menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung bisnis di era digital. Platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok menyediakan ruang bagi pelaku usaha untuk mempromosikan produk atau jasa mereka dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif. Media sosial memungkinkan bisnis menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah melalui iklan berbayar, kampanye viral, atau kolaborasi dengan influencer. Selain itu, fitur-fitur seperti analitik dan pemetaan demografi membantu pelaku usaha memahami preferensi konsumen, sehingga mereka dapat merancang strategi pemasaran yang lebih efektif. Dengan media sosial, baik UKM maupun perusahaan besar memiliki kesempatan yang sama untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

Tantangan Ekonomi Digital

Salah satu tantangan utama dalam ekonomi digital adalah meningkatnya persaingan bisnis, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kehadiran platform e-commerce dan bisnis berbasis teknologi sering kali menguntungkan perusahaan besar yang memiliki sumber daya lebih besar untuk berinvestasi dalam teknologi dan pemasaran. Sebaliknya, UKM kerap menghadapi kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ini, baik karena keterbatasan dana, akses teknologi, maupun keahlian digital. Ketimpangan ini dapat memperburuk kesenjangan ekonomi, di

¹⁴ Defitria Gultom dkk., "Dampak Positif Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2024).

¹⁵ Yogatama Waskithoaji dan Baziedy Aditya Darmawan, "Peran Teknologi dalam Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya terhadap UMKM," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2022).

mana hanya perusahaan besar yang mampu bertahan dan berkembang, sementara UKM semakin terdesak ke pinggiran pasar. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan ekosistem digital yang mendukung partisipasi aktif UKM.

Perkembangan zaman ataupun perkembangan teknologi yang terus maju akan mengakibatkan perilaku kriminalitas mengalami perubahan, baik pada segi jenis kejahatan ataupun cara melakukannya.¹⁶ Kejahatan seperti penipuan online, pencurian data pribadi, dan serangan ransomware menjadi risiko yang harus dihadapi oleh individu, bisnis, maupun pemerintah merupakan ancaman kejahatan siber dan kesenjangan teknologi yang semakin nyata di era digital. Sementara itu, kesenjangan teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan, atau antara kelompok sosial yang berbeda, menciptakan ketidaksetaraan dalam akses terhadap manfaat ekonomi digital. Banyak masyarakat di daerah terpencil yang masih kesulitan mengakses internet atau perangkat teknologi, sehingga mereka tertinggal dalam memanfaatkan peluang yang ada. Kedua tantangan ini menyoroti perlunya pendekatan yang komprehensif untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat.

Kebijakan dan Solusi untuk Memaksimalkan Potensi Ekonomi Digital

Kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam melaksanakan strategi yang mendukung perkembangan ekonomi digital.¹⁷ Langkah-langkah seperti penyediaan jaringan internet berkecepatan tinggi, terutama di wilayah terpencil, serta pengembangan pusat data yang andal, menjadi fondasi untuk memperluas akses teknologi bagi seluruh masyarakat. Selain itu, pemerintah dapat mendorong pelatihan dan pengembangan keterampilan digital untuk meningkatkan literasi teknologi, khususnya di kalangan pelaku UKM dan tenaga kerja muda. Dengan kebijakan yang fokus pada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, ekonomi digital dapat menjadi pendorong pertumbuhan yang inklusif dan merata.

Di sisi lain, penguatan regulasi menjadi elemen kunci untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan terpercaya. Perlindungan data pribadi dan kebijakan yang mengatur transaksi elektronik harus dirancang dengan memperhatikan keseimbangan antara mendukung inovasi dan melindungi konsumen.¹⁸ Regulasi yang ketat terhadap praktik monopoli juga diperlukan untuk mencegah dominasi oleh perusahaan besar yang dapat merugikan UKM dan konsumen. Selain itu, pemerintah perlu bekerja sama dengan sektor swasta dalam membangun mekanisme pemantauan dan

¹⁶ M. Ilham G. Mubarak Mubarak dan Tete Saepudin, "Analisis Dampak Indikator Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Kriminalitas pada 13 Kota Besar di Indonesia Tahun 2015-2021," *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.23969/jrie.v3i2.68>.

¹⁷ Rais Agil Bahtiar, "Potensi, Peran Pemerintah, dan Tantangan dalam Pengembangan E-Commerce di Indonesia [Potency, Government Role, and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia]," *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (15 Juli 2020), <https://doi.org/10.22212/jekp.v11i1.1485>.

¹⁸ J. Zittrain, *The Future of the Internet and How to Stop It* (Yale University Press, 2008).

pencegahan kejahatan siber. Dengan regulasi yang kuat, kepercayaan masyarakat terhadap ekonomi digital dapat meningkat, sehingga partisipasi dalam ekosistem ini akan semakin meluas.

KESIMPULAN

Ekonomi digital di Indonesia memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adopsi teknologi yang semakin meluas, berbagai sektor seperti transportasi, kesehatan, dan keuangan telah mengalami transformasi yang signifikan. Media sosial juga memberikan peluang besar bagi pelaku bisnis untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Namun, manfaat ekonomi digital ini hanya dapat dirasakan sepenuhnya jika diiringi dengan upaya untuk memastikan inklusivitas dan pemerataan akses teknologi di seluruh lapisan masyarakat.

Meskipun membawa banyak peluang, ekonomi digital juga menghadirkan berbagai tantangan. Persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama bagi UKM, menjadi salah satu isu yang memerlukan perhatian. Selain itu, ancaman kejahatan siber dan kesenjangan teknologi memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk menghadapi tantangan ini, seperti meningkatkan literasi digital, memperluas akses teknologi, dan memperkuat regulasi untuk menciptakan ekosistem digital yang aman dan inklusif.

Untuk memaksimalkan manfaat ekonomi digital, pemerintah memiliki peran penting dalam membangun infrastruktur yang mendukung dan menciptakan kebijakan yang berpihak pada semua lapisan masyarakat. Kolaborasi dengan sektor swasta dan komunitas lokal juga diperlukan untuk mempercepat transformasi digital yang adil dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, ekonomi digital dapat menjadi kekuatan utama dalam menciptakan peluang baru, mengurangi kesenjangan, dan membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fazli. "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance* 2, no. 1 (11 Februari 2024). <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>.
- Bahtiar, Rais Agil. "Potensi, Peran Pemerintah, dan Tantangan dalam Pengembangan E-Commerce di Indonesia [Potency, Government Role, and Challenges of E-Commerce Development in Indonesia]." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11, no. 1 (15 Juli 2020). <https://doi.org/10.22212/jekp.v11i1.1485>.
- Cahya, Melani Nur, Widia Ningsih, dan Ayu Lestari. "Dampak Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja: Tinjauan Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Kecemasan Dan Depresi Remaja." *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 8 (16 Agustus 2023). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i8.917>.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2014.
- Effendi, Lutfiah, dan M. Irwan Padli Nasution. "Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital." *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya* 1, no. 3 (28 Desember 2022). <https://doi.org/10.54371/jms.v1i3.212>.
- Gultom, Defitria, Gabriel Stefanus Pangapul Hutabarat, Muhamad Dirgantara, dan Ayuning Hidayah. "Dampak Positif Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2024).
- Gumanti, Andini, dan Ade Yunita Mafruhah. "Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Masa Pandemi Di Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Economics Studies* 2, no. 2 (2 Agustus 2022). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3629>.
- Mubarok, M. Ilham G. Mubarok, dan Tete Saepudin. "Analisis Dampak Indikator Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Kriminalitas pada 13 Kota Besar di Indonesia Tahun 2015-2021." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.23969/jrie.v3i2.68>.
- Nasution, Dewi Sartika, Muhammad Muhajir Aminy, dan Lalu Ahmad Ramadani. *Ekonomi Digital*. Sanabil, 2019.
- Rusiyati, Sri, Wahid Akbar Basudani, Hary Mulyadi, Muhammad Abdullah, Mutiara Rofingi, dan Febrianto Febrianto. "Marketing 4.0 Di Ekonomi Digital Dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera." *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (29 Juni 2022). <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i1.1268>.
- Sari, Novi Primita. "Dampak Digital Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *DEVELOP : Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5, no. 1 (28 Februari 2024). <https://doi.org/10.53990/develop.v5i1.262>.
- Urika, Urika. "Analisis Sektor Potensial Ekonomi Digital di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Retail* 3, no. 01 (30 Maret 2023). <https://doi.org/10.47080/jumerita.v3i01.2527>.
- Waskithoaji, Yogatama, dan Baziedy Aditya Darmawan. "Peran Teknologi dalam Penggunaan Media Sosial dan Dampaknya terhadap UMKM." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2022).
- Webster, Jane, dan Richard T. Watson. "Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review." *MIS Quarterly* 26, no. 2 (2002). <https://www.jstor.org/stable/4132319>.
- Zittrain, J. *The Future of the Internet and How to Stop It*. Yale University Press, 2008.